Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik

Volume : I No.I, 24 Juni 2023, Hal : 32 - 38
Email ckpublisher@ckindonesia.idWebsite : www.ckpublisher.co.id
ISSN : xxx

Determinasi Manajemen Laba, Sudut pandang Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan

Arizcha Hendra Try Saputra[1)], Cris Kuntadi[2)]
[1)]Mahasiswa Prodi Magister Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta, email: arizcha.hendra@gmail.com
[2)] Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

**Corresponding Author: Arizcha Hendra Try Saputra*

Recieved: 05-06-2023 | *Revised: 17-06-2023* | *Accepted: 24-06-2023*

Abstrak:
Tujuan : Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Artikel ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan.
Design/methodology/approach : Artike ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal, baik secara offline di perpustakaan dan online melalui *Mendeley, Google Scholar* dan media online lainnya.
Finding : Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba; 2) beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba; dan 3) aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian terdahulu atau yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel.
Research limitations/implications : Terbatasnya jumlah artikel ilmiah sebelumnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan sumber literatur review yang lebih banyak agar hipotesis yang di hasilkan akan lebih kokoh.
Practical implications : Hasil dari artikel ilmiah ini dapat menjadi masukan untuk prusahaan dalam meminimalkan adanya praktik manajemen laba, terutama dari ketiga variable di atas.
Originality/Value : Literature review ini memberikan kontribusi empiris pada praktek manajemen laba dari sektor perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan asset pajak tangguhan.

Keyword: manajemen laba, perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan

Pendahuluan

Manajemen sutau perusahaan merupakan penanggung jawab atas penjagaan aset, peningkatan kekayaan ekuitas investor, dan perlindungan terhadap kreditor (Wild et al., 2013), sehingga manajemen harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Sarana yang digunakan manajemen perusahaan untuk menyampaikan kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan adalah laporan keuangan.

Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba perusahaan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk disajikan karena menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba seringkali digunakan untuk memberikan kompensasi untuk manajemen, penilain kerja perusahaan, dan sebagai dasar untuk menghitung penghasilan kena pajak (Ramadhan, 2017).

Manajemen laba diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengatur laba sesuai dengan kehendak pihak tertentu yaitu manajemen perusahaan untuk berbagai tujuan atau motivasi-motivasi tertentu (Fahmi, 2014). Salah satu motivasi manajemen laba adalah penghematan pajak.

Dalam artikel ini akan menyajikan artikel yang membahas mengenai hal-hal yang mempengaruhi manajemen laba dari sudut pandang perpajakan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dosen, mahasiswa, peneliti, dan tenaga fungsional lainnya untuk menemukan artikel yang relevan untuk memperkuat teori yang diteliti, dalam rangka melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan menentukan hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba, suatu studi *literature review* dalam bidang akuntansi perpajakan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas untuk menentukan hipotesis untuk riset selanjutnya adalah:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?

Kajian Teori

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan upaya pelaporan kondisi keuangan perusahaan terutama laba dalam periode tertentu yang dilakukan oleh manajemen secara sengaja untuk tujuan tertentu dengan kewenangan yang dimiliki sesuai dengan koridor kebijakan/metode akuntansi yang diterima umum sehingga dapat mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan, dengan formula pengukuran Discretionery Accruals dengan mengurangi total akrual dengan akrual non diskresioner (Puji Lestari, 2018). Manajemen laba disebut sebagai bagian yang kontroversial dan sangat penting di bidang akuntansi keuangan, manajemen laba tidak selalu terkait dengan upaya memanipulasi data tetapi lebih banyak dikaitkan dengan pilihan metode akuntansi yang secara sadar dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu (Fathur Izani & Kuntadi, 2022).

Sedangkan (Fahmi, 2014) manajemen laba didefinisikan sebagai berikut:

"*Earning management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan *earnings management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya".

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dimaknai upaya wajib pajak untuk memanfaatkan berbagai kemungkinan celah yang ada dalam koridor peraturan perundang-undangan perpajakan agar wajib pajak dapat membayar pajak serendah-rendahnya (Pohan & Anwar, 2016).

Perencanaan pajak menurut (D. S. A. L. Lestari et al., 2018) diartikan sebagai: "Langkah awal dalam manajemen pajak, yang tekananya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan untuk mengefisiensikan jumlah pajak yang akan dibayar ke pemerintah, melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiscal yang tidak akan ditoleransi".

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan nilai beban (penghasilan) pajak tangguhan yang muncul karena adanya pengakuan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan (Waluyo, 2017). Dimana pajak tangguhan terjadi apabila adanya perbedaan antara PPh Terutang yang dihitung dari Penghasilan Kena Pajak yang sesungguhnya dibayarkan ke pemerintah dengan beban Pajak Penghasilan yang dihitung dari penghasilan sebelum pajak secara akuntansi yang disebabkan perbedaan temporer (Sibarani et al., 2015).

Menurut (Puji Lestari, 2018) beban pajak tangguhan adalah jumlah Pajak Penghasilan yang terutang pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari kompensasi rugi yang dapat dikurangkan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan terjadi jika laba fiskal lebih besar daripada laba komersih atau terjadi koreksi fiscal positif sehingga perusahaan dapat menunda pajak terutang pada periode berikutnya (Mettawidya, 2015). Aset pajak tangguhan dicatat bila ada realisasi manfaat pajak di periode mendatang, sehingga diperlukan kemampuan untuk menaksir seberapa mungkin aset pajak tangguhan tersebut direalisasikan.

Aset pajak tangguhan dijadikan proksi sebagai indicator dari pelaksanaan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan, yang dimotivasi adanya pemberian kompensasi, beban politis atas ukuran perusahaan dan memperkecil pembayaran pajak agar tidak merugikan perusahaan (Suranggane, 2007).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Islamiah & Apollo, 2020)	Perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh simultan terhadap manajemen laba.	Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.
2	(D. S. A. L. Lestari et al., 2018)	Perencanaan pajak dan ukuran pajak secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3	(Baraja et al., 2019)	Beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan aktva pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.	Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.	-
4	(Puji Lestari, 2018)	Profitabilitas dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang dilakuka perusahaan.	Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.	Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

5	(Sutadipraja et al., 2019)	Pajak kini, pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan liabilitas pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	Pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.	Pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba.
6	(Aminah & Zulaikha, 2019)	Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel konsentrasi kepemilkan dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba.	Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.	Konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Metode Penulisan

Metode kualitatif dan penelitian kepustakaan (*library research*) digunakan sebagai metode penulisan artikel ilmiah. Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan dan online melalui *Mendeley, Google Scholar* dan media online lainnya.

Tinjauan literatur harus digunakan dalam penelitian kualitatif sesuai dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah sifatnya yang eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

Pembahasan

Pembahasan artikel *literature review* dalam konsentrasi akuntansi perpajakan berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Islamiah & Apollo (2020) melakukan penelitian dengan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba dengan populasi perusahaan sector industri barang konsumsi tahun 2014-2018. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

a. Hasil uji statistik deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Manajemen Laba	-0,0798	0,1629	0,008522	0,0412031
Perencanaan Pajak	0,6663	0,9337	0,753423	0,0375715

b. Hasil uji signifikan simultan (Uji F)

Dari hasil pengujian, didapatkan nilai Sig. sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

c. Hasil uji parsial t-statistik

Dari hasil pengujian, didapatkan nilai Signifikansi untuk perencanaan pajak sebesar 0,000 yang diartikan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan dan *leverage* masing-masing sebesar 0,404 dan 0,608 yang berarti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Perencanaan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan tujuan perusahaan melakukan perencanaan pajak adalah untuk penghematan pembayaran pajak, sehingga dilakukan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan perusahaan (D. S. A. L. Lestari et al., 2018).

Hasil penelitian bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romantis et al., 2020), (Hapsari & Manzilah, 2016), dan (Yunila et al., 2018).

2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Hasil uji T dalam analisis statistik, menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dimana beban pajak tangguhan diukur menggunakan indicator bobot beban pajak tangguhan terhadap total aset pada periode t-1 (Baraja et al., 2019).

Selaras dengan penelitian di atas, (Puji Lestari, 2018) melakukan penelitian atas pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan metode koresional dengan hasil variabel beban pajak tangguhan memberikan pengaruh cukup besar dengan hadil uji T dengan nilai signifikansi paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya.

Penelitian dengan hasil yang sama bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dilakukan oleh (Mawaridi Mazini Tundjung, 2015), (Sibarani et al., 2015), dan (Baraja et al., 2019).

3. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian (Sutadipraja et al., 2019) dengan menggunakan metode statistik deskriptif menunjukkan hasil bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dapat dibaca bahwa aset pajak tangguhan dapat dijadikan celah untuk praktik manajemen laba.

Variabel aset pajak tangguhan yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba mempresentasikan bahwa manajemen perusahaan memanfaatkan celah dari kebijakan yang ada dalam PSAK No. 46, dimana manajer memanfaatkan cadangan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan untuk praktik manajemen laba (Sutadipraja et al., 2019).

Sama halnya dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Aminah & Zulaikha, 2019) menghasilkan kesimpulan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian dengan hasil aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dilakukan oleh (Maria Michelle & Friendly Simbolon, 2022), dan (Simanjuntak, 2022).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

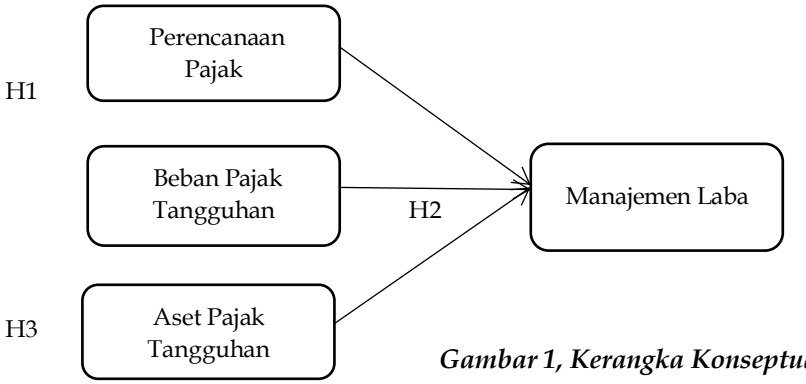

Gambar 1, Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, diketahui bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi manajemen laba, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

a) Ukuran perusahaan: (Islamiah & Apollo, 2020), (D. S. A. L. Lestari et al., 2018)
b) Leverage: (Islamiah & Apollo, 2020), (Dewi & Wirawati, 2019)
c) Profitabilitas: (Puji Lestari, 2018), (K. C. Lestari & Wulandari, 2019)
d) Pajak kini: (Sutadipraja et al., 2019), (Amanda & Febrianti, 2015)
e) Konsentrasi kepemilikan: (Aminah & Zulaikha, 2019), (Wirayana & Sudana, 2018)

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dalam kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba, selain dari perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi manajeme laba selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pajak kini, dan pajak tangguhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (1st ed., Vol. 1). Deepublish.

Amanda, F., & Febrianti, M. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Dan Basis Akrual Terhadap Manajemen Laba. *Ultima Accounting*, *7*(1), 70–86. https://doi.org/10.31937/akuntansi.v7i1.83

Aminah, S., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–12. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingISSN(Online): 2337-3806

Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *4*(2), 191–206. https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853

Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 505. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p19

Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal* (1st ed.). Mitra Wacana Media.

Fathur Izani, I., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba: Kualitas Audit, Karakteristik Komite Audit, dan Penerapan GCG. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(3), 677–688. https://doi.org/10.38035/jim.v1i3

Hapsari, D. P., & Manzilah, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 54–65. https://doi.org/10.30656/jak.v3i2.209

Islamiah, F., & Apollo. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Ilmu Terapan*, *1*(3), 225–230. https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.98

Lestari, D. S. A. L., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *LPPM STIE Muhammadiyah Bandung*, *2*(3), 129–150. www.idx.co.id

Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, *2*(1), 20–35. http://ejournal.umm.ac.id

Maria Michelle, N., & Friendly Simbolon, R. (2022). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5).

Mawaridi Mazini Tundjung, G. (2015). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 4, Issue 2). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Mettawidya, S. (2015). Analisis Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Asimetri Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, *2*(1), 1–15. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/8145/7816

Pohan, & Anwar, C. (2016). *Manajemen perpajakan : strategi perencanaan pajak dan bisnis* (Revisi). PT Gramedia.

Puji Lestari, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Sosio E-Kons*, *10*(3), 270. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2895

Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 464–476. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6698

Romantis, O., Heriansyah, K., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, *16*(1). https://money.kompas.com/read/2017/05/11/10020

Sibarani, T. J., Hidayat, N., & Surtikantir. (2015). *Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Discretionary Accruals, dan Arus Kas Operasi terhadap Manajemen Laba*. https://doi.org/10.35838/jrap.2015.002.01.2

Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1089–1103. https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37238

Suranggane, Z. (2007). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan Akrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1), 77–94. https://doi.org/10.21002/jaki.2007.04

Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *3*(2), 149–162. http://journal.umy.ac.id/index.php/rab

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia I* (12th ed., Vol. 1). Salemba Empat.

Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2013). *Analisa Laporan Keuangan* (Bachtiar & Harahap, Eds.; 8th ed.). Salemba Empat.

Wirayana, I. M. A., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Kompetensi Dewan Komisaris pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2117. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p18

Yunila, F., Aryati, T., Magister, J., Fakultas, A., Dan Bisnis, E., & Trisakti, U. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 4).